

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah merupakan hal yang biasa bahkan di pemerintahan juga sudah menerapkan teknologi informasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat saat ini penggunaan teknologi informasi tidak dapat dihindari guna memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Kemajuan teknologi informasi yang telah digunakan oleh pemerintah adalah antara lain penggunaan sistem *e-Procurement* dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Penggunaan sistem *e-Procurement* diharapkan mampu mengatasi kelemahan sistem manual yang sebelumnya digunakan oleh pemerintah, sedangkan terkait dengan SIPKD, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah nomor 56 Tahun 2006 yang mengamanatkan bahwa daerah dalam menyampaikan informasi keuangan daerah harus memenuhi prinsip-prinsip akurat, kecermatan, ketepatan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk dapat memenuhi prinsip tersebut, pemerintah daerah menggunakan seperangkat aplikasi terpadu yang dipergunakan dalam pengelolaan keuangan daerah pada tingkat satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang meliputi proses penganggaran, perencanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban.

Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja baik individu maupun organisasi atau instansi dimana individu tersebut bekerja. Penelitian mengenai kinerja individual dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi telah banyak dilakukan. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja individual. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam teknologi informasi antara lain kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Jika teknologi yang dibutuhkan oleh pemakai sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan pemakai mempunyai kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut maka akan berpengaruh terhadap kinerja. Teknologi dengan fungsi yang sesuai dengan tuntutan yang ada dalam tugas akan membantu penyelesaian tugas dengan lebih cepat, lebih efektif, dan lebih akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih dan Iyeh Supriatna (2009) membuktikan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja akuntan publik serta kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hariyanto (2008) juga melakukan penelitian mengenai kinerja akuntan publik yang memberikan kesimpulan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja akuntan publik di Surabaya.

Selain kedua variabel tersebut, satu variabel penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah kompetensi. Kompetensi dapat diartikan

sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreatifitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi menghasilkan perilaku-perilaku kritical dalam pekerjaan yang membedakan mereka yang menampilkan kinerja yang superior dan yang tidak. Dengan memiliki kompetensi yang baik, maka kinerja karyawan tersebut akan menjadi baik.

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja dilakukan antara lain oleh Esya (2008) yang membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian lainnya dilakukan oleh Suprpto (2009) juga membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini berusaha mereplikasi kedua penelitian tersebut dengan menambahkan variabel kompetensi. Objek penelitian ini mengambil DPPKAD Kabupaten Bangka karena DPPKAD adalah salah satu dinas yang banyak menggunakan teknologi informasi misal Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik memberi judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kesesuaian Tugas, Kompetensi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka?
2. Apakah kompetensi secara positif berpengaruh terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka?

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh kesesuaian tugas-teknologi, kompetensi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka.
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka.
3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai DPPKAD Kabupaten Bangka.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan Akuntansi Keperilakuan khususnya yang terkait dengan pengaruh kesesuaian tugas-teknologi, kompetensi, dan pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi kinerja karyawan, terutama mengenai kesesuaian tugas-teknologi, kompetensi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dunia pemerintah provinsi, kota/kabupaten dalam menyusun kebijakannya, khususnya pemerintah Kabupaten Bangka yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Mendeskripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Mendeskripsikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain kesesuaian tugas-teknologi, kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Mendeskripsikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan tentang sampel penelitian, analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis statistik yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Mendeskripsikan tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

